

Peranan Wanita Dalam Pengembangan Koperasi Kredit

Ria Veronica Sinaga¹, Sabeth Sembiring²

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

email: ¹riaveronicas@gmail.com, ²sabethsembiring@gmail.com

Abstrak

Banyak para ibu tidak mengerti tentang koperasi kredit, dimana bila butuh pinjaman uang mereka akhirnya datang ke lentenir, juga tidak hemat karena tidak ada wadah penyimpanan. Untuk mengatasi hal ini maka penyuluhan koperasi kredit sangat membantu untuk meningkatkan pengetahuan para wanita khususnya ibu-ibu agar dapat menerapkannya dalam kehidupan keluarga. Mengingat peran ibu dalam rumah tangga sangat besar untuk memajukan ekonomi keluarga maka bagi ibu rumah tangga mempunyai tanggung jawab besar memajukan ekonomi keluarganya. Menurut pengamatan penulis bahwa ibu rumah tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan perlu diadakan penyuluhan tentang koperasi kredit sehingga dapat membantu mereka memecahkan kesulitannya. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan pada hari-hari selanjutnya umat wanita Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, khususnya ibu rumah tangga dapat mengembangkan koperasi kredit dan mengerti manfaat dari koperasi kredit tersebut. Para ibu yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat mengubah perilaku keluarga dalam mengatur ekonomi rumah tangganya, karena bagaimanapun juga dengan mereka mengerti koperasi kredit, maka koperasi kredit akan dapat dikelola dengan baik. Penyuluhan ini sangat diminati oleh peserta penyuluhan, karena materi ceramah tidak hanya menambah pengetahuan tapi juga memotivasi peserta untuk mendirikan koperasi dan mengembangkannya. Disarankan agar dilakukan penyuluhan lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: Koperasi Kredit, Peranan Wanita, Koperasi

Abstract

Many mothers do not understand about credit cooperatives, where when they need a loan they finally come to a lender, nor do they save money because there is no storage container. To overcome this, the extension of credit cooperatives is very helpful in increasing the knowledge of women, especially mothers so that they can apply it in family life. . According to the author's observation that housewives at the St. Laurensius Catholic Church Simpang Selayang, St. Fransiskus Asisi Parish, Padang Bulan, Medan, it is necessary to hold counseling about credit cooperatives so that they can help them solve their difficulties. In particular, the women who attended hoped that this kind of counseling could be continued in the future with different topics. This extension is in great demand by extension participants, because the lecture material not only increases knowledge but also motivates participants to establish cooperatives and develop them. It is recommended that further counseling be carried out to improve family welfare.

Keywords: Credit Cooperative, Role of Women, cooperatives

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilakukan untuk wanita di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, khususnya kepada ibu rumah tangga. Tingkat Pendidikan para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo

Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan ini sangat beragam sebahagian tidak tamat sekolah menengah atas dan ada juga tidak tamat SD. Kehidupan yang beragam di daerah ini, sangat mempengaruhi tingkah laku ibu rumah tangga khususnya dalam mengambil keputusan maupun dalam menentukan ekonomi rumah tangganya. Lebih spesifik lagi sering kali terjadi para ibu tidak mengerti koperasi kredit, keluarga bisa mudah jatuh ketangan lintah darat. Tidak hemat, bahkan tidak dapat menata simpan pinjam dengan baik. Hal ini disebabkan karena Ibu Rumah Tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan ini belum mengetahui tentang manfaat koperasi kredit. Untuk itu para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan ini perlu mendapat penyuluhan tentang bagaimana Peranan ibu sebagai penopang ekonomi keluarga dalam mengembangkan koperasi kredit. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada para ibu mengenai penataan ekonomi rumah tangga atau pengeluaran ekonomi rumah tangga dengan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan kepada para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan ibu rumah tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan dalam bidang perkoperasian kredit dan memotivasi untuk meningkat kesejahteraan ekonomi melalui koperasi kredit. Keinginan dari ibu-ibu untuk menambah pengetahuan tentang materi penyuluhan ternyata cukup besar, yang dapat dilihat dari antusiasme dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Suatu hal yang sangat diharapkan supaya dilakukan evaluasi jangka panjang dan melaksanakan penyuluhan serupa dengan topik yang berbeda di masa yang akan datang untuk meningkatkan kesejahteraan ibu rumah tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan.





Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Padang Bulan Medan sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan sehingga terjadi diskusi yang menarik dan dinamis.
2. Kehidupan yang beragam di daerah ini, sangat mempengaruhi tingkah laku ibu rumah tangga khususnya dalam mengambil keputusan maupun dalam menentukan ekonomi rumah tangganya.
3. Peserta penyuluhan memahami arti pentingnya koperasi kredit untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah Kegiatan penyuluhan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan sekali satu semester atau minimal dua semester karena mereka menganggap perlu pemberdayaan mereka sebagai masyarakat desa untuk membantu pemerintah mempercepat kemakmuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Absari, Sri, 2007, Proses Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Koperasi Kredit (Simpan Pinjam), Yogyakarta: Liberti
- [2] Budianto, 2010, Akuntansi Koperasi, Jakarta: Erlangga
- [3] DSAK, 2009, PSAK 27 Tentang Akuntansi Koperasi, Jakarta : IAI
- [4] Undang-Undang koperasi No. 25 Tahun 2012, Tentang Perkoperasian, Yogyakarta: Pustaka Jaya